

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Setelah melakukan penelitian, membahas dan menganalisa data yang didapatkan oleh penulis dari Kafe ABC, penulis menyimpulkan:

1. Kinerja Kafe ABC selama satu tahun beroperasi mengalami kerugian selama 3 bulan dan mendapat keuntungan selama 9 bulan. Tetapi di samping itu, dari keseluruhan kinerja Kafe ABC dapat disimpulkan bahwa penjualannya mengalami peningkatan, artinya Kafe ABC sudah mendapat tempat di pasar. Kafe ABC merupakan restoran yang menerapkan *low margin profit*, dimana perusahaan harus meningkatkan penjualan agar dapat memperoleh laba maksimal. Dengan adanya target laba usaha sebesar Rp 300,000,000 untuk dicapai, perusahaan harus mengetahui berapa jumlah penjualan yang harus dicapai agar dapat mencapai target tersebut.
2. Titik Impas yang didapatkan dari perhitungan pada periode bulan Oktober 2018 sampai September 2019 sehingga perusahaan tidak menderita kerugian adalah sebanyak 44,765 unit untuk keseluruhan produk, dengan nilai titik impas penjualan sebesar Rp 1,452,218,983.65. Sementara unit yang dapat terjual secara keseluruhan pada periode tersebut adalah sebanyak 52,724 dengan nilai penjualan sebesar Rp 1,711,462,880. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Kafe ABC dapat melampaui batas titik impasnya pada tahun pertama beroperasi. Dengan batas keamanan atau jumlah maksimum penurunan volume penjualan perusahaan sehingga perusahaan tidak mengalami kerugian adalah sebesar Rp 259,243,896.35 dengan persentase batas keamanan sebesar 15.15% mengindikasikan semakin sedikit rentang perusahaan untuk tidak mencapai titik impas pada periode tersebut. Sementara *Degree of Operating Leverage* perusahaan adalah 6.60. Semakin besar nilai DOL maka semakin besar pula perubahan yang akan terjadi pada laba usaha seiring dengan perubahan volume penjualan yang dialami perusahaan.

3. Menentukan target laba usaha bagi perusahaan merupakan salah satu perencanaan yang dilakukan manajemen perusahaan. Perusahaan menetapkan laba usaha sebesar Rp 300,000,000 untuk periode selanjutnya, Perencanaan laba yang dilakukan merupakan perencanaan laba dengan menggunakan laporan laba rugi proforma yang dibuat berdasarkan asumsi-asumsi seperti kenaikan gaji karyawan sesuai dengan perubahan angka upah minimum Kota Bandung dan biaya tetap lain yang dianggap tidak berubah. Dengan target keuntungan yang diharapkan, proyeksi penjualan yang harus dicapai untuk mencapai target tersebut adalah sebesar Rp 2,056,823,475.97 . Atau penjualan keseluruhan produk dalam unit sebanyak 63,341.

5.2 SARAN

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka penulis memberikan saran berupa:

1. Dengan kondisi Kafe ABC yang merupakan restoran dengan marjin keuntungan kecil dan beberapa pertimbangan pemilik seperti tidak menaikkan harga jual, ingin mempertahankan kualitas produk dengan harga pokok di kisaran 40% maka perusahaan harus memperhatikan tingkat volume penjualan atau pendapatannya. Tetapi jika pemilik bisa menemukan bahan baku dengan harga yang lebih rendah dengan kualitas yang sama dan dapat menurunkan harga pokok penjualan, tentunya akan membantu perusahaan dalam pencapaian target yang lebih maksimal.
2. Kafe ABC dapat menerapkan analisis biaya volume laba sebagai alat bantu dalam hal perencanaan laba dan target penjualan baik dalam unit maupun rupiah setiap peridodennya, sehingga perusahaan dapat mengambil keputusan atau strategi yang tepat apalagi yang bergantung dengan harga jual, biaya pokok, biaya operasi dan juga volume penjualan agar dapat mencapai target labanya.
3. Kafe ABC juga dapat membuat perencanaan per bulan agar target penjualan lebih rinci, dan lebih mudah terkontrol. Dengan adanya perencanaan laba Kafe ABC mempunyai pedoman agar bisa mencapai target labanya. Target penjualan yang telah dilakukan juga dapat digunakan sebagai bahan evaluasi kinerja Kafe ABC pada akhir peridode.

DAFTAR PUSTAKA

- Blocher, E. J., Stout, D. E., & Cokins, G. (2010). *Cost Management*.
- Carter, W. K. (2009). *Cost Accounting* (14th edition). Jakarta: Salemba Empat.
- Dittmer, P. R., & Griffin, G. G. (2009). Principles of Food, Beverage and Labor Cost Control. In *Journal of Hospitality & Tourism Research*.
- Garrison, R. H., W., N. E., & Brewer, P. C. (2015). Managerial Accounting. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53).
- Hery. (2016). *Financial Ratio for Business*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Horngen, Charles T. ; Datar, Srikant M. ; Rajan, M. V. (2015). Cost Accounting : A Managerial Emphasis. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Global Edi, Vol. 15). England: Pearson.
- Husnan, S. (2015). *Pengertian dan Konsep-Konsep Dasar Keuangan*. 1–48.
- Iswara, U. S., & Susanti. (2017). *Analisis Cost Volume Profit Sebagai Dasar Perencanaan Laba yang Diharapkan (Studi Pada Perusahaan Kopi di Kabupaten Jember)*. 53(9), 1689–1699.
- Melicher, R. ., & Norton, E. . (2017). *Introduction to Finance*. Jonhn Wiley & Sons.
- Mokoginta, M. I., Sondakh, J. J., & Budiarmo, N. S. (2018). *Analisis Biaya Volume Laba Multiproduk untuk Perencanaan Laba Jangka Pendek Bijimerah Coffee and Roastery*. L(2), 129–139.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). Research Methods for Business : A Skill-Building Approach. In *John Wiley & Sons Ltd* (Seventh). Chichester: Wiley.
- Setyaningrum, R. M., & Hamidy, M. F. (2008). *Analisis Biaya Produksi Dengan Pendekatan Theory of Constraint untuk Meningkatkan Laba*. 8(1), 26–36.
- Sjahrial, D., & Purba, D. (2012). *Akuntansi Manajemen*. Bogor: Mitra Wacana Media.
- Sugiono, A., & Untung, E. (2016). *Panduan Praktik Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sundjaja, R. S., Barlian, I., & Sundjaja, D. P. (2013). *Manajemen Keuangan 1* (Edisi 8). Jakarta: Literata Lintas Media.
- Susanto, A. (2001). *Potret-Potret Gaya Hidup Metropolis*. Jakarta: Buku Kompas.
- The, I., & Sugiono, A. (2015). *Informasi dalam Pengambilan Keputusan* (Adipramono, ed.). Jakarta: PT. Grasindo.
- Waren, C., Reeve, J., & Duchach, J. (2014). *Financial & Managerial Accounting*. Cengage Learning.
- Zuhriyah, D. A. (n.d.). Industri Kedai Kopi Ditaksir Tumbuh 20% Tahun Ini. Retrieved from 22 Agustus 2019 website: <https://ekonomi.bisnis.com/read/20190822/12/1139918/industri-kedai-kopi-ditaksir-tumbuh-20-tahun-ini>